

## **Menjadi Hamba Allah**

Ikhtisar Khotbah Jumat  
Sayyidina Amirul Mu'minin  
Hadhrat Mirza Masroor Ahmad  
Khalifatul Masih al-Khaamis *ayyadahullaahu Ta'ala binashrihil 'aziiz*<sup>1</sup>  
Tanggal 08 Nubuwwah 1392 HS/November 2013

Hadhrat Khalifatul Masih menyampaikan khotbah hari ini dari Nagoya, Jepang .

Hudhur bersabda dengan karunia Allah beliau mendapat taufik untuk secara langsung berbicara dengan Jama'at Jepang setelah sekitar tujuh tahun. Dengan karunia Allah seperti beberapa Jamaat lain di dunia, Jama'at Jepang juga Jama'at yang berkembang cepat. Jemaat ini maju dalam ketulusan dan kesetiaan dan pengorbanan harta. Namun, para anggotanya harus selalu ingat untuk tidak pernah menganggap bahwa kemajuan mereka, pertumbuhan jumlah, peningkatan dalam pengorbanan harta, seta pembelian tempat baru ini akan mencukupi kebutuhan mereka selama bertahun-tahun yang akan datang. Hudhur bersabda, beliau nanti akan memberikan rincian tentang tempat baru itu, tapi bersabda bahwa tempatnya besar dan memadai untuk mengerjakan Shalat dibandingkan jumlah Jama'at saat ini dan juga akan cukup untuk mengadakan Jalsah Salanah untuk beberapa waktu, akan ada juga ruang untuk kantor. Tempat ini juga memiliki sebuah guest house dan sebuah rumah misi. Untuk ini Jama'at Jepang telah memberikan pengorbanan harta yang besar, tetapi harus selalu diingat bahwa hak-haknya yang semestinya akan dipenuhi ketika apapun yang Hadhrat Masih Mau'ud as. sampaikan kepada kita, yang penting untuk seorang Muslim sejati, kita amalkan.

Tidak diragukan lagi pengorbanan dan tindakan karena ghairat sementara mencondongkan seseorang menuju kesalehan. Jika hal ini demi Allah, seseorang akan dianugerahi karunia Ilahi. Namun, tujuan kita, yang telah Bai'at kepada Hadhrat Masih Mau'ud as., akan terpenuhi dalam arti yang sesungguhnya ketika kita berusaha untuk membuat setiap tindakan kita konsisten dalam mencari keridhaan Allah dan terus memperhatikan tujuan Jemaat Ahmadiyah.

Hadhrat Masih Mau'ud as. bersabda: "Keunggulan ini terdapat pada diri para nabi as. dan dinyatakan dalam : ' jalan orang-orang Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka...' (1:7) Pencapaian hal ini adalah tujuan sjati setiap orang. Jemaat kami secara khusus harus ditarik kepada hal ini karena Allah Ta'ala dengan mendirikan Jemaat ini menghendaki untuk mempersiapkan sebuah jemaat seperti jemaat yang disiapkan oleh Rasulullah saw. sehingga jemaat ini dapat menjadi saksi kebenaran dan keagungan Al Qur'an dan Rasulullah saw.'

Hadhrat Masih Mau'ud as. telah menempatkan tanggung jawab besar pada kita untuk mencapai tujuan-tujuan yang para sahabat Rasulullah saw. berusaha mencapainya. Mereka terus-menerus memberikan pengorbanan jiwa, harta dan waktu dan memenuhi hak-hak Tuhan dengan merasa takut kepada-Nya. Mereka memohon kepada Allah dan tidak pernah merasa bangga atas setiap pengorbanan mereka, bahkan mereka berdoa supaya upaya mereka untuk diterima dan demikian tingginya tingkat ibadah mereka kepada Allah sehingga mereka bangun di malam hari dan tidak pernah lalai mengingat Allah di siang hari meskipun mereka sibuk dalam perdagangan dan perniagaan. Ini adalah tujuan yang kita semua harus mencapainya yang mengenainya

---

<sup>1</sup> Semoga Allah Ta'ala menolongnya dengan kekuatan-Nya yang Perkasa

Alquran menyatakan bahwa setelah tujuan ini tercapai, tercapailah tujuan penciptaan seseorang. Ini memang harus menjadi tujuan kita ketika kita membangun masjid atau membeli tempat untuk beribadah kepada Tuhan. Tujuan duniawi memiliki batasan dan setelah tiba di ketinggian/titik tertentu, seseorang senang dengan rasa pencapaian dan melihat hasil usahanya. Namun, pengabdian kepada Allah adalah sedemikian rupa sehingga pintu baru selalu terbuka untuk kedekatan kepada Allah dan kemudian ada hadiah di akhirat setelah mati, di mana kemajuan seseorang, dengan karunia Allah yang tak terbatas, dan berkat-berkat yang diterimanya berada di luar bayangannya. Ini adalah pandangan yang dengannya para sahabat berkembang dan dengan demikian meraih gelar 'radhiyallaahu 'anhum' (semoga Allah ridha dengan mereka).

Ini adalah jenis kemajuan spiritual yang ingin Hadhrat Masih Mau'ud as. lihat dalam Jama'at di mana kedudukan mereka meningkat dan mereka terus menerima berkat-berkat. Beliau bersabda beliau ingin orang-orang Jama'at menjadi saksi keagungan Al Qur'an dan Rasulullah saw.. Dapatkah keagungan AlQur'an dibuktikan melalui kesaksian kita? Apakah keagungan Rasulullah saw., Rasul terakhir, yang paling dicintai Allah, tunduk pada amalan kita? Tidak, tidak. Yang Hadhrat Masih Mau'ud as. maksudkan adalah bahwa perubahan revolusioner hendaknya timbul dalam amalan kita dan dengan mengamalkan ajaran Alquran dan teladan beberkat Rasulullah saw. kita harus membuat jelas kepada dunia bahwa kita adalah orang-orang di dalam diri mereka telah terjadi perubahan revolusioner karena Al-Qur'an dan Sunnah. Hal ini dimungkinkan dengan memenuhi hak-hak Allah dan standar tinggi ibadah kepada-Nya dan memenuhi hak-hak umat manusia.

Hadhrat Khalifatul Masih bersabda beliau telah menerima laporan bahwa pengacara non-Muslim Jepang teman kami telah memberikan dukungan tanpa pamrih dan membantu dalam berbagai tahap penyelesaian serta melalui berbagai hambatan dalam memperoleh masjid Baitul Ahad. Ia melakukannya karena tindakan Jama'at memenuhi hak-hak umat manusia dalam memberikan bantuan selama gempa bumi dan tsunami [Jepang]. Dia merasa bantuan tersebut sangat penting dan dia bilang itu adalah sokongan dari Jama'at Jepang, sehingga ia menawarkan jasanya secara gratis. Apapun yang Jama'at lakukan itu bukanlah sokongan tetapi kewajiban mereka, tetapi bagaimanapun pengacara itu telah menunjukkan kesopanan besar. Kita akan terus memenuhi hak-hak umat manusia baik seseorang berguna bagi kita maupun tidak dan kita harus memberitahu orang lain bahwa memenuhi hak-hak umat manusia adalah yang diperintahkan oleh Al-Qur'an dan diajarkan oleh teladan beberkat Rasulullah saw.. mengkhidmati umat manusia membuka jalan baru mengenalkan (Jemaat) dan akan ada lebih banyak orang seperti pengacara Jepang tersebut yang kepada mereka ajaran sejati Islam akan terbuka dan dengan demikian kesempatan Tabligh lebih jauh akan terbuka.

Beberapa masalah hukum kecil masih ada dalam memberikan Baitul Ahad status sebagai masjid. Melalui pengenalan Jama'at akan berkembang. Itu juga keinginan Hadhrat Masih Mau'ud as. bahwa karena kecenderungan terhadap Islam berkembang pada orang-orang ini karena mereka nampaknya berfitrat suci, Islam harus disampaikan kepada mereka. Inilah sebabnya mengapa beliau menyampaikan untuk menulis sebuah buku dalam bahasa Jepang. Buku ini sedang dikerjakan. Semua ini harus membimbing Jama'at Jepang, yang kebanyakan adalah etnis Pakistan untuk mengintrospeksi gaya hidup mereka karena sekarang orang akan memperhatikan mereka lebih dari sebelumnya. Ketika mereka melakukan Tabligh, orang akan mengamati gaya hidup mereka bukannya mengamati berapa banyak mereka berkorban untuk membangun masjid. Mereka akan mengamati hubungan Jama'at yang hidup dengan Allah dan akan menilai apakah

mereka akan mengalami perubahan revolusioner dengan bergabung Jama'at ini! Dalam hal duniawi orang-orang ini jauh di depan Jemaat dan kesopanan luar mereka juga sangat tinggi.

Jika kita dapat menawarkan mereka sesuatu yang baru, itu adalah menghubungkan mereka kepada Allah, dan dapat memberitahu mereka bahwa sekarang hanya Islamlah agama yang hidup, kita dapat memberitahu mereka bagaimana menghormati hak-hak ibadah kepada Allah, bagaimana Allah mendengarkan doa-doa dan bagaimana Dia berbicara kepada orang-orang. Untuk ini kita perlu mengintrospeksi diri dan memperkuat hubungan kita dengan Tuhan, dan memenuhi hak-hak ibadah kepada-Nya. Kita harus hidup dengan saling mencintai dan menanamkan kesantunan lebih tinggi dari orang-orang Jepang. Mereka memiliki kesopanan dzhahiriah yang besar serta simpati kepada umat manusia dan mematuhi ajaran Islam berbuat baik sebagai balasan perbuatan baik. Hadhrt Masih Mau'ud as. berkomentar tentang orang-orang ini karena sifat mereka yang suka mengalah. Sangat penting memberitahu mereka tentang ajaran sejati Islam. Sifat pengalah dan kesopanan mereka harus dimanfaatkan sebaik mungkin dan mereka harus diperlihatkan keindahan Islam, mereka harus diperlihatkan teladan amalan hubungan antara Allah dan manusia. Dan untuk itu, setiap Ahmadi di Jepang harus memperhatikan Alquran dan teladan beberkat Rasulullah saw. setiap saat. Untuk itu petunjuk yang diberikan oleh Hadhrt Masih Mau'ud as. harus selalu diamalkan.

Hadhrt Khalifatul Masih bersabda beliau akan menyampaikan beberapa hal dalam hal ini. Masalah pertama, yang mengenyainya Allah akan meminta pertanggungjawaban kita adalah memenuhi janji. Mengenai janji setia kita kepada Hadhrt Masih Mau'ud as., tidak cukup bagi kita mengatakan bahwa kita telah Bai'at kepada Hadhrt Masih Mau'ud as. dan sekarang para Ahmadi, atau para Ahmadi lama memperbarui Bai'at mereka di tangan Khilafat dan berpikir bahwa itu cukup. Memang, janji setia yakni Bai'at, memiliki syarat-syarat yang Hadhrt Masih Mau'ud as. sampaikan kepada kita dalam bentuk sepuluh syarat baiat. Yang intinya adalah mengutamakan agama dari hal-hal duniawi dalam segala kondisi dan harus selalu melakukan upaya dalam hal ini.

Hadhrt Masih Mau'ud as. bersabda: "Kalian lihat bahwa aku meminta pernyataan dalam Bai'at untuk mendahulukan agama diatas hal-hal duniawi. Hal ini supaya aku dapat mengamati berapa banyak orang yang Bai'at, mengamalkan hal ini." Hadhrt Masih Mau'ud as. bersabda bahwa orang harus bekerja sangat keras dalam tugas-tugas duniawi untuk mencapai keberhasilan, tetapi mereka tidak bersusah payah untuk agama dan tidak melakukan upaya untuk memperhatikan Allah setiap saat. Beliau bersabda: "Aku sangat menginginkan supaya Jama'at menanamkan perubahan suci. Gambaran perubahan dalam Jama'atku yang ada dalam hatiku masih belum nampak. Melihat hal ini kondisiku seperti: 'Boleh jadi engkau akan membinsakan diri engkau sendiri karena kesedihan disebabkan mereka tidak beriman.'" (26:4) Aku tidak menginginkan beberapa kata diulang seperti beo pada saat Bai'at. Tidak ada manfaatnya dalam hal ini. Raihlah pengetahuan tentang pensucian diri, karena itulah yang dibutuhkan."

Menjelaskan tujuan sejati Bai'at, beliau bersabda: 'Tanamkan perubahan suci dalam diri kalian dan jaidlah seperti orang yang sama sekali baru. Sangat penting bagi masing-masing dari kalian untuk memahami rahasia ini dan menimbulkan perubahan sedemikian rupa sehingga ia bisa mengatakan bahwa dia adalah orang yang berbeda.'

Ini adalah rasa sakit yang perlu dihargai. Memang, kata-kata ini diucapkan oleh Hadhrt Masih Mau'ud as. kepada orang-orang yang bersama beliau. Jika standar mereka tidak cukup tinggi, kekurangan ini telah tumbuh berlipat ganda di masa kita dan berapa banyak lagi usaha

yang harus kita lakukan dalam hal ini! Ketika Hadhrt Masih Mau'ud as. berbicara tentang kesedihan beliau mengenai orang-orang luar, maksudnya mengapa mereka tidak beriman. Tapi di sini keprihatinan beliau adalah mengapa mereka tidak mencapai kedudukan yang penting bagi seorang mukmin sejati. Tentu saja kita menerima Rasulullah saw. sebagai khaataman nabiiyin dan meyakini bahwa Almasih yang beliau nubuatkan telah datang dan kita telah Bai'at kepadanya. Namun, keimanan kita belum sempurna. Iman memiliki syarat, misalnya seorang mukmin sejati jauh lebih mencintai Tuhan dari semua yang lain dan ini berarti tidak menganggap penting apapun yang ada di dunia dan hubungan apapun dibandingkan dengan Allah. Di banyak tempat di Alquran Allah telah menyebutkan iman dengan syarat amal saleh. Mukmin sejati telah diperintahkan untuk memenuhi hak-hak ibadah kepada Allah, yang sangat penting dan dinyatakan bahwa mukmin sejati adalah mereka yang berusaha dan berdamai dengan satu sama lain dalam rangka untuk menyenangkan Tuhan dan musyawarah mereka adalah untuk kebaikan dunia.

mukmin sejati didefinisikan sebagai orang yang memerintahkan kebaikan dan mencegah keburukan, mukmin sejati adalah mereka yang menghormati amanat mereka, yang memenuhi janji mereka, yang tetap teguh pada kebenaran dan mematuhi qaul Sadid (perkataan yang benar) sedemikian rupa sehingga mereka tidak mengucapkan hal-hal yang ambigu dan penuh tipu daya. Jika mereka harus bersaksi atas diri mereka sendiri mereka melakukannya dan mereka penuh dengan rasa pengorbanan terhadap satu sama lain. Para sahabat Rasulullah saw. memang mencapai standar tersebut. Mukmin sejati selalu berpikir positif (khusnudhan) tentang orang lain. Mereka tidak menyimpan dendam terhadap satu sama lain berdasarkan desas-desus. Jika satu aspek ini saja diamalkan oleh setiap anggota Jama'at, maka seratus persen, kemajuan akan meningkat. mukmin sejati yang baik dan sopan kepada istri-istri mereka. Jika hal ini diamalkan oleh mereka yang telah menikah dengan wanita Jepang, itu akan menjadi Tabligh positif kepada mertua. Mukmin sejati memaafkan kesalahan satu sama lain. Mukmin sejati memperlihatkan kerendahan hati. Hadhrt Masih Mau'ud as. menyatakan dalam salah satu bait syair Urdu beliau:

**Anggaplah dirimu yang paling buruk dari semuanya**

**Karena ini mungkin membuatmu diizinkan menyatu dengan Tuhan!**

Kerendahan hati adalah syarat untuk mendapatkan kedekatan dengan Allah karena Dia tidak suka kesombongan. Pengurus Jama'at harus menunjukkan kerendahan hati demikian juga anggota Jemaat dan mereka harus menahan kemarahan, yang merupakan tanda mukmin sejati. Seperti disebutkan sebelumnya. janji harus dihormati karena Allah akan meminta pertanggungjawaban kita berkenaan dengan janji kita dan janji setia yang telah kita lakukan dalam bentuk Bai'at harus dipahami, diamalkan dan dihormati. Setiap perintah tidak dapat dijelaskan dalam khotbah hari ini karena ada banyak tetapi setiap orang harus memperhatikan apakah mereka mengikuti apa yang dinyatakan oleh Al Qur'an. Jika kita semua mengamalkan syarat yang dijelaskan dalam bait syair diatas kita akan belajar untuk memaafkan dan akan menjadi individu Jemaat yang berguna. Kita harus memahami kepedihan yang Hadhrt Masih Mau'ud as. rasakan dalam hal ini, itu akan menjadi sumber pensucian diri bagi kita. Kita harus menanamkan semangat persaudaraan, dan daripada mencari kesalahan orang lain kita harus mencari sisi-sisi baiknya.

Hadhrt Masih Mau'ud as. bersabda: "Masing-masing dari kalian harus menghapus konflik, kemarahan dan permusuhan satu sama lain. Sekarang adalah waktu untuk meninggalkan hal-hal rendah dan sibuk dalam kerja yang penting dan agung. Ingat, jika kalian cenderung kepada apa

yang Allah Ta'ala perintahkan dan berusaha dalam memajukan agama-Nya, Allah akan menghilangkan semua hambatan kalian dan kalian akan sukses."

Kita harus berusaha mencapai amalan terbaik yang kepadanya perhatian kita ditarik. Tujuan kedatangan Hadhrat Masih Mau'ud as. adalah untuk membawa manusia lebih dekat kepada Allah dan menanamkan hubungan yang hidup dengan-Nya serta mengkhidmati umat manusia. Hal ini bisa terjadi ketika kita bercita-cita dan berusaha menjadi mukmin sejati sehingga kita dapat menyampaikan ajaran indah Islam kepada orang lain. Hadhrat Khalifatul Masih bersabda beliau akan menegaskan kembali bahwa setiap orang harus mengintrospeksi diri. Jama'at Jepang kecil dan jika sedikit saja ada yang dalam perkataan dan perbuatan mereka bertentangan, hal itu dapat mempengaruhi semua orang; khususnya ini dapat membuat generasi muda menjauh. Orang-orang Jepang dan wanita yang telah menikah dengan para Ahmadi dan mendekati Jama'at juga akan menjadi jauh. Ini memprihatinkan. Yang pertama dan terutama, tugas ini jatuh pada ketua Jama'at dan missionary in charge bahwa ia harus menjadi figur kebabakan. Dalam hal kedudukan dan pengetahuan, dia memiliki tanggung jawab terbesar yang akan ia pertanggungjawabkan. Orang yang tidak memiliki pengetahuan tidak akan dimintai pertanggungjawaban seperti orang yang memiliki pengetahuan. Dan setiap anggota Jemaat harus mengintrospeksi diri begitu juga para pengurus, apakah mereka menghormati tanggungjawab jabatan yang mereka pegang ataukah mereka menimbulkan kegelisahan dengan tidak menghormati tanggung jawab tersebut! Pengurus badan-badan juga harus mengintrospeksi diri. Masing-masing akan bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan kepada mereka dan janji mereka. Rapat harus dilaksanakan dalam bahasa Jepang. Hadhrat Khalifatul Masih telah menerima beberapa keluhan dalam hal ini bahwa pertemuan dilakukan dalam bahasa Urdu dan anggota Jepang tidak memahami jalannya rapat. Terjemahan Urdu harus disediakan bagi mereka yang tidak tahu bahasa Jepang dan bukannya sebaliknya, dan Ahmadi Jepang harus sepenuhnya terlibat dalam semua program dan harus diminta untuk membuat pidato dan diminta untuk berkhidmat dalam cara-cara lain.

Seperti disebutkan sebelumnya, ketika masjid berfungsi kesempatan Tabligh baru akan terbuka. Setiap Ahmadi harus bangkit dan mengawasi kesempatan ini sehingga jika ada orang yang datang, seorang Ahmadi lama ada disana untuk membimbing. Tugas ini tidak dapat dilakukan kecuali setiap orang memiliki hubungan dengan Tuhan, bahwa atas nama siapa masjid ini sedang dibuat Allah yang Ahad! Setiap Ahmadi harus sadar bahwa tanggung jawab ini tidak hanya terletak pada pengurus. Adalah tanggung jawab setiap pria dan wanita, muda dan tua untuk tidak hanya mencari kesalahan pengurus tapi menjalin hubungan dengan Allah yang Rahman dan menjadi 'ibaadur Rahman (hamba Allah Yang Maha Pemurah) dan membuat persiapan untuk menghormati masjid ini yang Insya Allah akan segera Jama'at miliki. Hadhrat Khalifatul Masih menyampaikan beberapa fakta tentang masjid ini beliau miliki. Masjid ini dinamai Baitul Ahad dan tempat Shalat memiliki kapasitas 500 jamaah, juga memiliki tempat tinggal dan biaya totalnya adalah \$ 800.000. Ketika perhatian Jama'at Jepang ditarik pada pembangunan ini, dengan karunia Allah mereka memberikan pengorbanan dengan menyumbangkan banyak uang dan perhiasan dan anak-anak memberikan uang saku mereka. Beberapa orang menjual rumah mereka di Pakistan untuk memberikan kontribusi, beberapa menjual perhiasan leluhur mereka dan memberikan kontribusi. Singkatnya orang-orang berlomba satu sama lain dalam memberi. Semoga Allah menerima pengorbanan mereka dan memberkati diri serta kekayaan mereka. Proses kepemilikan/yurisdiksi masjid sudah dalam tahap akhir, seandainya itu sudah selesai shalat Jum'at pasti dilaksanakan disana. Juga, seandainya pengacara Jepang yang disebutkan sebelumnya meminta bayaran untuk jasanya, bayarannya setidaknya akan mencapai \$ 20.000. Sikapnya sangat baik, semoga Allah memberikan ganjaran kepadanya.

Pekerjaan pada masjid telah dilakukan dalam beberapa bulan. Selain pengorbanan luar biasa yang dibuat untuk masjid ini, Allah menolong dengan rahmat-Nya dalam memperoleh area tersebut dan dengan cepat pengaturan dilakukan. Hal ini membuahkan hasil lebih karena rahmat Tuhan daripada upaya Jama'at. Menurut pendapat Hudhur beberapa bulan yang lalu bahkan tidak bisa dibayangkan untuk mendapatkan tempat seperti ini. Aspek ini harus membuat Jama'at semakin berpaling kepada Allah. Karunia Allah pada Jama'at di seluruh dunia juga merupakan jawaban atas pernyataan gencar dari musuh kita dan merupakan jawaban secara amalan atas apa yang telah dinyatakan musuh-musuh kita pada zaman Khilafat kedua Ahmadiyah ketika mereka mengatakan mereka akan meratakan Qadian dengan tanah dan –na'udzubillah- melenyapkan Ahmadiyah. Hadhrat Muslih Mau'ud ra. Menganangkan gerakan Tehrik Jadid pada saat itu dan bersabda bahwa jawaban untuk apa pun yang terjadi adalah Tabligh dan menyebarkan Ahmadiyah di dunia. Anggota Jemaat kemudian memberikan pengorbanan keuangan dan memang Ahmadiyah, Islam sejati menyebar di dunia! Mubaligh-mubaligh dikirim ke luar negeri, masjid dibangun, rumah sakit dan sekolah dibangun. entah tanda-tanda dari mereka yang perpikir akan meratakan Qadian dengan tanah masih ada atau tidak tapi Jama'at berdiri di lebih dari 200 negara di dunia dan ratusan dan ribuan sedang masuk ke pangkuannya. Tahun ini Jama'at Jepang juga telah diberkati dalam cara yang paling tak terduga. Ini hendaknya membuat mereka berpaling kepada Tuhan dan semangat sejati untuk memenuhi hak-haknya hendaknya adalah dengan menimbulkan perubahan-perubahan murni yang meraih pengabulan Tuhan.

karunia Allah juga terlihat di Tehrik Jadid dan Hudhur ingin menyebutkannya untuk menyampaikan karunia Allah. Kebetulan tahun ini tahun baru (Tahrik Jadid) jatuh selama kunjungan Hudhur keluar negeri. Pengalaman tertentu selama kunjungan ini jelas bukanlah dari usaha kita. Ketika akhir tahun Tehrik Jadid ditutup Hudhur memutuskan untuk mengumumkan tahun baru (Tahrik Jadid) dari Jepang. Menurut laporan yang diterima sejauh ini, beberapa laporan datang terlambat, tahun lalu kontribusi Tehrik Jadid sebesar £ 7.869.100,00, naik sebesar £ 650.000 dari tahun sebelumnya. Pakistan mempertahankan posisi pertama di seluruh dunia dan di luar Pakistan adalah negara-negara berikut sesuai urutan: Jerman, Amerika Serikat, Inggris, Kanada, India, Indonesia, Australia, dua negara Arab, Ghana dan Swiss. Dengan karunia Allah Jerman telah membuat lompatan besar dan telah membuat peningkatan lebih dari € 350.000. Jerman menyumbangkan £ 182.000 lebih banyak dari USA sementara Inggris mengumpulkan £ 400.000 lebih banyak dari Kanada. Setiap kali selalu terjadi peningkatan kontribusi dari Jerman. Amir Sahib dan Majelis Amilah mereka telah memperlihatkan kekhawatiran bahwa karena Hudhur melarang mengambil Chandah dari orang-orang yang penghasilannya terlibat dalam pekerjaan penanganan alkohol atau daging babi, itu akan mempengaruhi chandah mereka. Namun, ketika mereka pertama kali menyatakan keprihatinan mereka sebenarnya justru ada peningkatan dalam kontribusi mereka, seperti tahun ini.

Amerika Serikat menjadi yang pertama dalam pengorbanan perorangan diikuti oleh Swiss, Australia, Jepang, Inggris, Jerman, Norwegia, Perancis, Belgia dan Kanada. Dalam hal peningkatan berdasarkan mata uang lokal, negara yang menonjol adalah : Ghana, Jerman, Australia, Pakistan, Inggris, Kanada, India dan Amerika Serikat. Hadhrat Khalifatul Masih telah menasehatkan untuk meningkatkan jumlah pembayar di seluruh dunia, berdasarkan hal ini, tahun ini 225.000 pembayar baru bergabung dalam Tahrik Jadid.

Di antara negara-negara Afrika Jama'at-Jama'at ini yang menonjol: Ghana, Nigeria, Mauritius, Burkina Faso, Tanzania, Gambia, Benin, Kenya, Sierra Leone dan Uganda. Sierra

Leone membuat upaya terbesar untuk meningkatkan pembayar Tahrik Jadid di Afrika dan diikuti oleh Mali, Burkina Faso, Gambia, Benin, Senegal, Liberia, Uganda dan Tanzania.

Di Pakistan tiga Jamaat pertama adalah: Lahore, Karachi dan Rabwah. Di Amerika Serikat, Los Angeles, Inland Empire, Silicon Valley, Detroit, Harrisburg, Los Angeles Timur, Columbus, Seattle, Los Angeles Barat, Silver Spring dan Pheonix adalah Jamaat yang menonjol. Di Inggris Jamaat berikut yang menonjol: Masjid Fazl, West Hill, New Malden, Worcester Park, Raynes Park, Birmingham Central, Mosque West, Baitul Futuh , Thornton Heath dan Cheam. Berdasarkan wilayah adalah: London, North East, Midlands, South, Middlesex. Di Kanada Jamaat yang terkemuka adalah: Peace Village, Calgary, Vaughan, Vancouver, Edmonton, Durham, Ottawa, Saskatoon, dan Lloydminster. Jamaat yang menonjol dari India adalah : sebuah Jemaat di Kerala, Calicut Kerala , Hyderabad Andhra Pradesh, Kananook Town Kerala, Bangadi Kerala, Qadian Punjab, Calcutta Bengal, Yadgir Karnataka, Chennai Tamil Nadu dan Matha Town Kerala. Kababir telah meningkatkan sumbangan mereka tahun ini dan dengan standar mereka sendiri, mereka telah melipatduakannya .

Semoga Tuhan meningkatkan keimanan semua orang yang memberikan segala jenis pengorbanan dan juga telah ikut serta dalam Tahrik Jadid dan semoga pengorbanan ini murni demi Allah.